

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS KELAS DENGAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Herman Yusuf

NIM 105310185011

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Herman Yusuf**, NIM 105310185011 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 043 TAHUN 1439 H/2018 M, Tanggal 15 Mei 2018, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 31 Mei 2018.

Makassar, 29 Syahban 1439 H
15 Mei 2018 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. Penguji : 1. **Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum.** (.....)
2. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
3. **Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd.** (.....)
4. **Drs. H. Hamzah HS, MM.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Fasilitas Kelas dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Kabupaten Sinjai**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Herman Yusuf**
Stambuk : **105310185011**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd.


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM .860934

Ardi Adam, S. Pd., M. Pd.
NBM. 972614



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman yusuf

Nim : 10531 01850 11

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Fasilitas Kelas Dengan Hasil Belajar
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah
Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan

Herman yusuf



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Herman yusuf**
Nim : 10531 01850 11
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018
Yang Membuat Pernyataan

ABSTRAK

Herman Yusuf. 2018. *Hubungan Antara Fasilitas Kelas Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Syarifuddin Cn. Sida** dan Pembimbing II **Aliem Bahri.**

Jenis penelitiannya yaitu korelasional dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelengkapan fasilitas kelas dengan hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai Sampel dari penelitian ini adalah 30 Siswa yang diambil dari 1 kelas. Metode pengumpulan data yaitu melalui angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan untuk penggunaan fasilitas kelas maupun hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan fasilitas kelas dengan hasil belajar siswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan hasil hitung 0,425 yang berarti penggunaan fasilitas kelas sangat berpengaruh secara signifikan dengan hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebesar 18,1%. Artinya hubungan fasilitas kelas dengan peningkatan prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 18,1% dan 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: fasilitas kelas, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa taala atas segala berkah dan rahmat yang dicurahkan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam senantiasa terkirim untuk Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassallam,

Alhamdulillahirabbilalamin penulis telah menyelesaikan skripsi ini. melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini berjudul *Hubungan Antara Fasilitas Kelas Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai* yang mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda M.Yusuf dan ibunda Husni yang penuh kasih sayang telah berjuang, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Serta keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, dan doa restunya demi keberhasilan penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd pembimbing I dan Aliem Bahri, M.Pd., pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan

bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Andi Adam S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai serta guru kelas XII dan staf guru-guru yang telah memberikan izin selama penulis mengadakan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Siswa siswa kelas XII yang telah berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, tersebut sifatnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, 2018

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.....	28
3.2 Keadaan Sampel	31
4.1 Nilai fasilitas belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.....	43
4.2 Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.....	45
4.3 Gambaran Korelasi Fasilitas Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.....	46
4.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Populasi.....	56
2. Instrumen Penilaian Angket Fasilitas Kelas XII.....	57
3. Angket Penelitian Fasilitas Kelas.....	59
4. Hasil Belajar Dan Hasil Angket.....	63
5. Dokumentasi.....	65
6. Persuratan.....	67

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian	25
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik dan Pengumpulan Data	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Analisis Data	34
H. Tahap Tahap penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anni (2006: 5) mengatakan “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar.

Sudjana (2002:22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Sejalan dengan itu Sudjana (2002:3) juga mengemukakan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto,2003:54). Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar dan motivasi belajar. Lingkungan sekolah disini meliputi fasilitas belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak seperti yang dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2008:208) bahwa “Siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan

keberhasilan seseorang”. Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Slameto (2003:67) “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju”.

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien” (Roestiyah, 2004:166).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Fasilitas Kelas Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai”.

B. Pembatasan Masalah

Tidak semua masalah yang teridentifikasi dibahas dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas dan lebih terarah sebagaimana judul penelitian ini, untuk itu dibuat pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya yaitu Fasilitas Kelas ada hubungannya dengan Hasil Belajar .

C. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara fasilitas belajar di kelas dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia pada umumnya tidak lepas dari tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara fasilitas belajar di kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi guru maupun kepala sekolah dan pemerhati pendidikan. Dalam menentukan kebijakan pelaksanaan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas. Secara umum manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa :
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan kelengkapan kelas yang memadai.
 - b. Dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang tidak monoton dan disaksikan langsung oleh siswa.
 - c. Melalui kelengkapan fasilitas kelas dapat mempertajam daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya

2. Bagi guru :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kelengkapan fasilitas dalam kelas pada mata pelajaran bahasa indonesia di Sekolah Madrasah Aliyah Negri 2 Kabupaten Sinjai.
- b. Sebagai masukan dalam melengkapi fasilitas belajar di kelas pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah Madrasah Aliyah Negri 2 Kabupaten Sinjai

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan sekolah sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya setiap siswa yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Pengertian Fasilitas Kelas

Untuk mengemukakan pengertian tentang fasilitas, penulis dapat sajikan beberapa batasan dari para ahli. Menurut Zakiah Daradjat di dalam Sam (2008) “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Suryo Subroto dalam Sam (2008) “ fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Lebih luas lagi tentang pengertian fasilitas. Arikunto (2008) berpendapat, “fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha .Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada disekolah.

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang dapat memudahkan siswa dalam

memahami dan mencapai tujuan pembelajaran dikelas yang menimbulkan perasaan semangat belajar.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan.

- a. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.
- b. Oleh karena itu, perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).
- c. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi

proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

- d. Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan, dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik, dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik, dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia, dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya, dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa, dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.

3. Penggunaan Liquid Crystal Display (LCD)

Briggs dalam Arif, dkk (2009: 6) berpendapat bahwa Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Demikian pula Nana dan Ahmad (2007:6) Salah satu peran media dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran.

Manfaat Menggunakan LCD Proyektor dalam sistem belajar

a. Lebih Efektif dan Efisien

Dengan menggunakan LCD Proyektor, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis, dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding dengan menulis di papan tulis. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien.

b. Ramah Lingkungan

Karena LCD Proyektor hanya menggunakan tenaga listrik, maka dapat dikatakan sangat ramah lingkungan dari pada menulis di whiteboard dengan spidol, atau menulis di papan tulis dengan kapur.

Selain tidak mencemari lingkungan yang akibatnya dapat mengganggu kesehatan.

c. Membiasakan peserta didik dengan teknologi

Secara tidak langsung, penggunaan LCD Proyektor dapat mendidik siswa agar lebih mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan teknologi. Yang dapat berguna bagi perkembangan dirinya di era modernisasi yang semakin berkembang.

d. Mengikuti Standar Pendidikan

Hampir disetiap sekolah di perkotaan menggunakan media pembelajarn berupa LCD Proyektor. Lambat laun sistem pembelajaran yang seperti ini akan semakin berkembang hingga ke sekolah yang letaknya di desa atau pedalaman. Jadi dengan mengikuti standar pendidikan seperti ini, Maka pendidikn di Indonesia akan terus berkembang.

Nana dan Ahmad (2007:6) Itulah gambaran singkat kelebihan jika kita menggunakan LCD dalam pembelajaran, akan tetapi pada realitanya penggunaan LCD Proyektor juga memiliki banyak kekurangan atau lebih tepatnya dampak penyalahgunaan. Banyak guru malah tergantung dengan media ini bahkan di jadikan sebagai kambing hitam sehingga mereka malas atau bahkan tidak mau menuliskan materi di papan tulis khususnya kasus teori hitungan. Selain materi pelajaran yang berbasis hitungan pun, terdapat masalah juga pada materi yang tidak menggunakan

hitungan, karena materi yang diberikan oleh guru malah banyak yang berasal dari meng-copy-paste dari suatu sumber dan tidak mau mengolahnya kembali, sehingga membuat materi yang di tampilkan terlalu sulit untuk dipelajari siswa.

4. Alat-alat yang Dipergunakan dalam Proses Belajar

a. Ruang belajar

Untuk mewadahi aktivitas siswa di rumah dalam menyelesaikan tugas- tugas menggambar teknik maka dibutuhkan ruang belajar yang sesuai dengan standar kebutuhan. Selanjutnya Surya (1979:80) menjelaskan : “Keadaan fisik fasilitas tempat belajar itu berlangsung di sekolah maupun di rumah, sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya keadaan lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar. Untuk itu perlu sekali diperhatikan masalah fisik untuk belajar ini, misalnya ukuran ruangan, pengaturan cahaya, ventilasi, suasana tempat belajar, kelengkapan peralatan yang diperlukan seperti alat-alat tulis, buku-buku dan sebagainya”.Berdasarkan pendapat diatas, maka kelengkapan fasilitas belajar siswa khususnya ruangan harus diperhatikan masalah ukuran ruang, pengaturan cahaya ventilasi juga suasana tempat belajarnya.

b. Peralatan, alat tulis dan alat gambar

Dalam rangka bentuk kegiatan belajar mutlak diperlukan peralatan belajar semakin lengkap peralatan belajar itu semakin lancar pula

proses belajarnya. Kartono (1985:6) berpendapat bahwa “Lengkap dan tidaknya peralatan belajar baik yang dimiliki siswa itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil akibat tertentu terhadap motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Kekurangan peralatan dalam fasilitas belajar dapat membawa akibat negatif antara lain, misalnya murid tidak bisa belajar secara baik sehingga sulit diharapkan untuk mencapai prestasi tinggi”. Selain peralatan belajar yang bersifat umum, siswa juga dituntut untuk dapat menggunakan peralatan lain yang bersifat khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini peralatan dan alat belajar yang dapat merangsang motivasi dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran menggambar teknik diantaranya : rasi dograph dengan berbagai ukuran, tinta rapidho, perangkat mesin gambar, busur derajat, jangka, sablon huruf/angka, malingkaran(*circle*), pensil lunak dan keras dalam berbagai ukuran, alat untuk mewarnai dan sebagainya.

c. Perabot belajar

Sukardi (2003:46) mengatakan bahwa dalam hal ini yang disebut dengan perabotan belajar adalah meja, kursi, lemari (rak buku), dan buku-buku. Dalam penelitian ini, perabotan belajar yang akan dibahas hanya terbatas pada meja gambar, kursi belajar dan rak buku yang dimiliki siswa yang menunjang pada bidang diklat menggambar teknik, sebagai berikut;

1. Meja belajar

Meja belajar merupakan salah satu kebutuhan terpenting bagi siswa dan harus tersedia di ruang belajar. Hampir seluruh aktivitas belajar yang utama seperti membaca, menulis, mengetik dilakukan pada meja belajar. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan didalam pemilihan atau penyediaan meja belajar, diantaranya permukaan meja belajar dianjurkan cukup luas serta memadai untuk dipakai aktivitas belajar, permukaannya rata, tidak berwarna gelap atau terlalu mengkilap.

Minimal luas permukaan meja belajar 70 cm 120 cm atau disesuaikan dengan skala tinggi badan siswa itu sendiri.

2. Meja gambar

Selain itu, bagi siswa diperlukan meja gambar karena tanpa meja gambar siswa tidak dapat menggambar dengan leluasa. Papan gambar yang baik mempunyai permukaan yang rata, tidak melengkung. Papan tersebut dari kayu yang tidak terlalu keras, misalnya kayu pinus (tua dan kering udara). Sambungan dari papannya rapat tidak berongga, bila permukaannya diraba tidak terasa adanya sambungan atau tonjolan. Meja gambar yang diperlukan untuk menggambar harus dapat diatur kemiringannya dan dilengkapi dengan mesin gambarnya. Mesin gambar ini sangat penting, karena akan

memudahkan dan mempercepat dalam menggambar dengan hasil yang lebih baik dan rapi.

3. Kursi belajar dan kursi gambar

Kursi belajar ataupun kursi gambar harus diusahakan sebagai tempat duduk yang enak untuk belajar dan tingginya dapat disesuaikan dengan tinggi meja belajar dan meja gambar, sehingga terasa nyaman untuk menulis dan menggambar.

5. Hakikat Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a. Hakikat belajar

Belajar bukanlah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta- fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Bukan pula sebagai latihan belaka seperti pada latihan membaca dan menulis.

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemp (1979: 71) bahwa *“learning is a change of state of a director system toward states which make possible better functioning”*. Dari definisi ini ada tiga kondisi yang mendapat penekanan yakni perubahan, tingkah laku, dan pengalaman.

Slameto (2003:2) berpendapat secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi siswa dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam proses belajar tersebut ada lima faktor yang berpengaruh yaitu waktu, lingkungan sosial, komunikasi, inteligensi, dan pengetahuan tentang

belajar itu sendiri. Perubahan yang dimaksud dalam kedua definisi tersebut adalah perubahan yang relatif menetap. Artinya, belajar terjadi jika perubahan atau modifikasi perilaku terjadi dan perubahan itu tetap dalam masa yang relatif lama dalam masa kehidupan individu.

Terjadinya proses belajar karena adanya bermacam-macam stimuli dari lingkungan sekitar murid, sehingga terjadi interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah peristiwa yang melibatkan beberapa proses internal yang masing-masing proses tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal pembelajaran.

Menurut Bundu (2006: 15) proses internal terdiri atas Informasi faktual, yaitu apa yang telah diketahui seseorang. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan untuk mempelajari sesuatu dan dapat memunculkannya kembali pada saat yang tepat, dan strategi belajar yang merupakan pengaktifan diri menggunakan cara tertentu berdasarkan pengalaman yang telah lalu. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas *kontiguity* yakni pengaturan kondisi yang sesuai dengan yang dipelajari. *Repetition* yakni pengulangan apa yang telah dipelajari, dan *reinforcement* yakni pemberian penguatan dalam belajar.

Untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar atau belum tidak mudah, sebab proses belajar merupakan masalah yang kompleks sifatnya. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk terjadinya perubahan tingkah laku, maka harus ada yang terjadi pada diri murid antara sebelum dan sesudah proses belajar mengajar.

Mager (1984: 8) menegaskan bahwa *“no teaching goal can be reached unless each student is influenced to become different in some way than he or she was before the instruction undertaken”*.

Kata kunci terjadinya pembelajaran adalah perubahan. Tidak ada tujuan pengajaran yang dicapai sebelum setiap murid menjadi “berbeda” dalam beberapa hal antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut, Bundu (2006: 15) mengemukakan bahwa:

Untuk melihat perubahan yang terjadi perlu dijawab beberapa pertanyaan sebagai indikator: (1) apakah murid mengetahui lebih banyak dari pada yang diketahui sebelumnya, (2) apakah murid memahami sesuatu yang tidak dipahami sebelumnya, (3) apakah murid mengembangkan keterampilan yang belum dikembangkan sebelumnya, (4) apakah murid merasakan sesuatu yang berbeda dari aspek yang dipelajarinya dari pada yang dirasakan sebelumnya, dan (5) apakah murid mengembangkan sesuatu penghargaan terhadap sesuatu yang tidak ada sebelumnya.

b. Hasil belajar

Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Wingkel (1996) menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut yaitu:

Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan

tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Perubahan yang relatif menetap tersebut memungkinkan pengamatan terhadap penampilan yang meskipun bervariasi akan dapat diklasifikasi pada ciri- ciri tertentu.

Gagne (1988) menyebutkan keadaan yang tetap ini yaitu kapabilitas yang mengandung makna seseorang mampu melakukan penampilan tertentu. Ada lima kategori hasil belajar dalam kelompok kapabilitas tersebut yaitu:

1. Informasi verbal, berarti bahwa seseorang dapat menyatakan dalam bentuk proporsional apa yang telah dipelajari.
2. Seseorang dapat menyatakan baik secara lisan maupun tulisan, atau bentuk lain informasi yang telah ia pelajari. Keterampilan intelektual, merupakan cara di mana seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol seperti huruf, angka, kata, atau diagram.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang mengendalikan perilakunya sendiri dalam menghadapi lingkungannya. Seseorang menggunakan strategi kognitif dalam memikirkan apa yang telah ia pelajari dalam memecahkan masalah.
4. Sikap adalah keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan terhadap benda atau peristiwa.

Berdasarkan definisi dan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah:

1. Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
2. Tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
3. Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.
4. Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu, hasil belajar perlu dirumuskan secara jelas, sehingga dapat dievaluasi apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

c. Hasil belajar bahasa indonesia

Sudjana (2005) mengatakan bahwa Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan murid. Tujuan tercapai jika murid memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh sebab itu, hasil belajar harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan

lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai. Jadi, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Seperti telah diuraikan terdahulu, bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar Bahasa Indonesia tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan Bahasa Indonesia yang telah dicantumkan dalam kurikulum 2013 di sekolah dengan tidak melupakan hakikat Bahasa Indonesia itu sendiri. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran menggambarkan hasil belajar yang harus dimiliki siswa dan cara siswa memperoleh hasil belajar tersebut.

Di samping itu, Sumaji (Bundu, 2006: 18) memandang hasil belajar dari dua aspek yakni:

Aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan intelektual lainnya. Sedangkan aspek nonkognitif erat kaitannya dengan sikap, emosi (afektif), serta keterampilan fisik atau kerja otot (psikomotor).

Jika ditelaah tujuan pendidikan Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah, dapat dikatakan bahwa tujuan tersebut telah berorientasi pada teori hasil belajar tersebut di atas yakni pada pencapaian Bahasa Indonesia dari segi produk, proses, dan sikap keilmuwan.

Dari segi produk, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep Bahasa Indonesia dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dari segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dari segi sikap dan nilai, siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda di lingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan mandiri, serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari keagungan Tuhan yang Maha Esa.

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah hendaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penguasaan produk Bahasa Indonesia yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang Bahasa Indonesia baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum maupun teori.
2. Penguasaan proses ilmiah atau proses Bahasa Indonesia mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses Bahasa Indonesia dan keterampilan terintegrasi.

3. Penguasaan sikap sosial atau sikap Bahasa Indonesia merujuk pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam sikap dan sistim nilai dalam proses keilmuan. Sikap ilmiah yang sangat penting dimiliki pada semua tingkatan pendidikan Bahasa Indonesia adalah hasrat ingin tahu, menghargai kenyataan (fakta dan data), ingin menerima ketidakpastian, refleksi kritis dan hati-hati, tekun, ulet, tabah, kreatif untuk penemuan baru, berfikir terbuka, sensitif terhadap lingkungan sekitar, bekerja sama dengan orang lain.
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang Bahasa Indonesia sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dimensi hasil belajar yang terdiri atas dimensi tipe isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses), dan dimensi tipe sikap (sikap ilmiah).

B. Kerangka Pikir

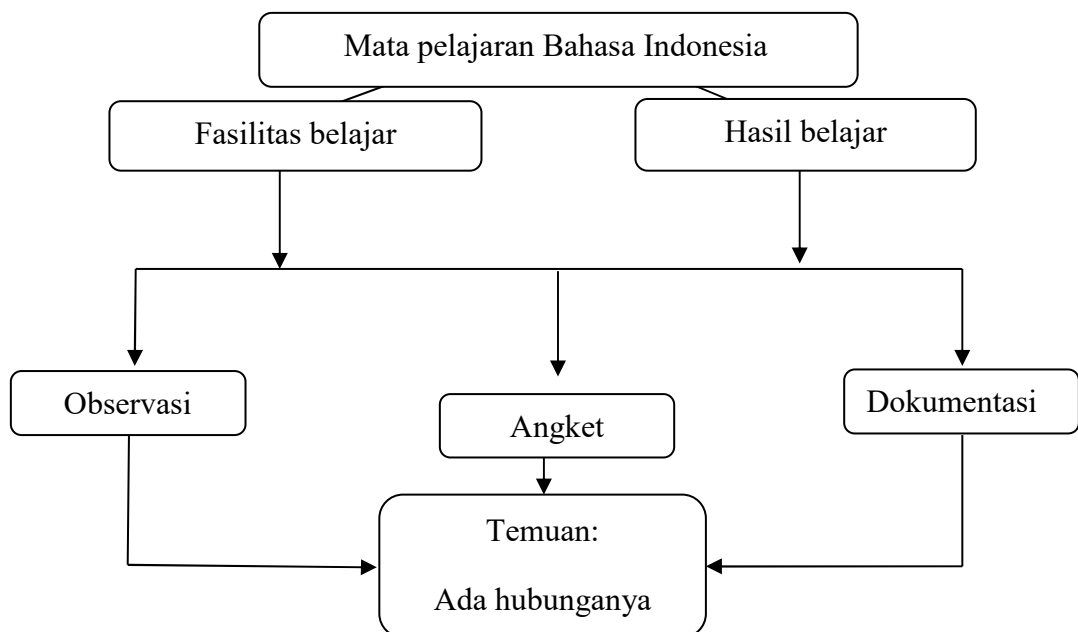
Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah uraikan sebagai berikut:

Fasilitas yang memadai membuat siswa merasa nyaman untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Fasilitas di dalam kelas seperti papan tulis,

pajangan karya siswa, tempat cuci tangan, poster-poster pendidikan, kelengkapan administrasi kesiswaan, alat- alat kebersihan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara fasilitas kelas dengan hasil belajar Bahasa Indonesia di madrasah aliyah negeri 2 kabupaten sinjai. Peneliti menduga bahwa dengan fasilitas yang lengkap kemampuan siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran di kelas karena siwa merasa nyaman dalam belajar, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada skema kerangka pikir.

Skema Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara fasilitas kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di Madrasah aliyah negeri 2 kabupaten sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suharsimi Arikunto (1998:80) mengatakan bahwa jenis pendekatan penelitian ada beberapa macam, antara lain:

1. Pendekatan menurut teknik samplingnya :
 - a. Pendekatan populasi yaitu pendekatan penelitian yang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.
 - b. Pendekatan sample yaitu pendekatan penelitian yang meneliti sebagian dari populasi.
 - c. Pendekatan kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.
2. Pendekatan menurut timbulnya variabel :
 - a. Pendekatan non eksperimen
 - b. Pendekatan eksperimen
3. Pendekatan menurut pola atau sifat penelitian :
 - a. Penelitian kasus (case-studies)
 - b. Penelitian kausal komparatif.
 - c. Penelitian korelasi
 - d. Penelitian histories
 - e. Penelitian filosofis

4. Jenis pendekatan menurut model pengembangan atau model pertumbuhan adalah :
- a. “One shot model”, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat.
 - b. “Longitudinal model, yaitu mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara “ mengikuti “ perkembangan bagi individu-individu yang sama.
 - c. “Cross-sectional model”, yaitu gabungan antara model a dan b, untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama dalam masa pertumbuhan karena mengambil subyek dari berbagai tingkat umur.

Sedangkan S.Margono (2004:15) berpendapat jenis pendekatan penelitian ada dua :

1. Pendekatan kuantitatif , yaitu pendekatan penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotetiko vertikatif, lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris semua informasi diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka. Analisisnya dengan analisis statistik.
2. Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang lebih mementingkan analisis isi daripada symbol atau atribut informasi atau data yang dikumpulkan tersebut dengan wujud kata-kata tertulis atau lisan dan analisisnya dengan prinsip logic.

Berdasarkan uraian diatas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan antara fasilitas kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

B. Variabel penelitian

1. Pengertian Variabel

Menurut Sutrisno Hadi (1996 :24) “Istilah variabel diartikan sebagai gejala yang bervariasi. gejala adalah semua objek yang menjadi sasaran penelitian , sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti” Menurut Suharsimi Arikunto (1998:111) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat-pendapt diatas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

2. Macam-macam Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:97) “variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel kuantitatif dan kualitatif”. Variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu :

- a. Variabel diskrit, disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya dikategorikan atas dua kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “ tidak “
- b. Variabel kontinum dipisahkan menjadi tiga variabel kecil yaitu:
 - 1) Variabel ordinal yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya panjang, kurang panjang, pendek.
 - 2) Variabel interval yaitu variabel yang mempunyai jarak, jika disbanding dengan variabel lain, sedang jarak itu sendiri dapat diketahui dengan pasti. Misalnya suhu udara diluar 31 derajat celcius, suhu tubuh kita 37 derajat celcius. Maka selisih suhu adalah 6 derajat celcius.
 - 3) Variabel ratio, yaitu variabel perbandingan. Variabel ini dalam hubungan antar sesamanya merupakan “sekian kali”.

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar di kelas.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.



Gambar 3.1 variabel penelitian

Keterangan:

X: Fasilitas belajar

Y: Hasil belajar

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai. selama 1 bulan tahun ajaran 2016/2017 di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2000: 57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sutrisno Hadi (1996:20) poulasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998:115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 kabupaten sinjai. Untuk lebih jelasnya, dapat di lihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3.1. Keadaan Populasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
X	5	17	22	
XI	18	10	28	
XII	12	18	30	
Jumlah	35	45	80	

Sumber : Papan Kondisi jumlah Siswa Madrasah Aliyah 2 Kabupaten Sinjai.

2. Sampel

Penelitian Menurut Sutrisno Hadi (1996:70). sampel adalah sebagai sebagian individu yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:104) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengacu pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama dengan populasi yang diselidiki yang dapat mewakili anggota populasi secara keseluruhan.

Untuk menentukan subjek penelitian diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto (1998:107) yang menyatakan apabila subjek kurang dari seratus lebih baik diambil semua individu dan jika lebih dari seratus dapat diambil 10%, 20% sampai 25% atau lebih. Teknik Sampling Sutrisno Hadi (1996:222) berpendapat bahwa sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.

Selanjutnya dia membagi jenis sampling sebagai berikut: Proportional sampling, Stratifical sampling, Quota sampling, Insidental sampling, Area sampling, Cluster sampling, Doubel sampling, Combinet sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:123) pengambilan sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Teknik sampling untuk populasi homogeny random sampling adalah pengambilan sampel dengan cara acak. Dengan demikian semua

subjek berhak untuk dapat menjadi anggota sampel. Cara yang digunakan dalam teknik ini adalah:

- 1) Cara undian (untung-untungan)
 - 2) Cara ordinal (tingkatan sama)
 - 3) Menggunakan tabel bilangan random
- b. Teknik sampling untuk populasi tidak homogen.
- 1) Sampel berstrata atau stratified sample
 - 2) Sampel wilayah dan area probabilitas sample
 - 3) Sampelimbangan atau proportional sample
 - 4) Sampel bertujuan dan atau purposif sample
 - 5) Sampel kuota atau quota sample
 - 6) Sampel kembar atau double sample

Menurut Nasution random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama beri kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (random) atau probabilitas dan tidak acak (non-random) atau non- probabilitas.

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, namun jika populasinya besar maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel di dasarkan pada kenyataan bahwa sampel terbentuk secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional di kelas XII berjumlah 30 orang.

Tabel 3.2 keadaan sampel

Sampel	Jumlah Siswa
XII	Laki-laki: 12
	Perempuan: 18
Jumlah	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (1998:138) mengemukakan bahwa dalam usaha untuk mengumpulkan data penelitian maka digunakan berbagai macam metode pengumpulan data yaitu, tes, angket (kuesioner), interviu, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif yang berkenaan dengan data yang masih

memerlukan pengolahan dan analisis yang berkaitan dengan informasi yang relevan dari penggunaan tersebut. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam menjawab permasalahan yang di kaji dalam penelitian, dibutuhkan adanya subyek atau informan penelitian. Subyek penelitian ini adalah guru kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai dan seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 kabupaten sinjai. Penentuan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan purposife (*purposive sampling*) dengan memilih Guru kelas XII informan penunjang, penentuan guru kelas XII sebagai informan karena merupakan guru kelas yang bertanggung jawab dalam keseharian siswa di sekolah.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah sasaran penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan langsung atau observasi. Untuk mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian, digunakan teknik :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Margono. 2000:122). Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana fasilitas kelas secara langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung. Kemudian hasil data dari observasi dipertegas lagi dengan teknik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data baik secara mengamati langsung dan mendengarkan.

2. Angket

Mulyana (2001:16) menjelaskan bahwa "angket adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas kelas terhadap hasil belajar siswa"

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *likert*.

Dari data observasi ini data yang di dapatkan yaitu fasilitas kelas dan hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

3. Dokumentasi

Berdasarkan tujuan pengumpulan data penulis memilih metode dokumentasi dengan alasan sebagai berikut :

1. Data yang tersedia lengkap dalam legger nilai .
2. Efisiensi baik dalam waktu maupun biaya

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis maupun dalam bentuk file.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap.

Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Checking Data

Pada langkah ini, peneliti harus mengecek lengkap tidaknya data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

- a. Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
- b. Meneliti lengkap tidaknya data, yaitu apakah instrumen pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
- c. Cara mengisi jawaban apakah sudah betul, misalnya pernyataan yang bersambung dengan jawaban *ya* dan *tidak*, bagi yang menjawab *tidak*, maka tak perlu mengisi pernyataan, kalau *ya* bagaimana. Atau ada responden yang menjawab "*tidak tahu*" padahal jawabannya itu penting sekali.

Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali lagi ke lapangan, atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.

2. Editing Data

Editing yakni kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan

tersebut harus diperbaiki melalui proses editing. Data yang telah diteliti lengkap tidaknya, perlu diedit yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan. Kegiatan yang lain antara lain:

- a. Pernyataan, jawaban, catatan yang tidak jelas diperjelas dan disempurnakan.
- b. Coret-coretan, kata-kata sandi atau singkatan diperjelas untuk menghilangkan keragu-raguan pada data.
- c. Mengubah kependekan dari jawaban menjadi kalimat yang lebih bermakna.
- d. Melihat kondisi data dengan rencana penelitian.
- e. Meyeragamkan jawaban responden pada kategori tertentu.

Langkah editing ini betul-betul menuntut kejujuran intelektual (*intellectual honesty*) dari peneliti, yakni peneliti tidak boleh mengganti jawaban, angka, atau apapun dengan maksud agar data tersebut sesuai dan konsisten dengan rencana risetnya.

3. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh karena itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan, tergantung kepada kesukaan peneliti, bisa kode angka atau huruf. Pada umumnya, orang lebih menyukai kode angka.

4. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel- tabel agar mudah di analisis data, khususnya. Analisis statistik, dan komputer. Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksud rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pengaruh fasilitas kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong (2000: 45) mengemukakan bahwa “pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan”. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas kelas yang terdiri dari penggunaan LCD, perangkat pembelajaran dan Ruang kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.
3. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas XII yang bertindak sebagai wali kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

Kemudian di lakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

Adapun rumus Uji Person Products Moment dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan proposal yang kemudian di tindak lanjuti dan langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama yaitu apakah ada hubungan antara fasilitas belajar di kelas dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

Untuk membahas masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengorelasikan antara fasilitas kelas dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai. Adapun data yang dianalisis adalah fasilitas belajar (x) dan hasil belajar bahasa Indonesia (y).

1. Analisis Nilai Fasilitas belajar Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil analisis data dengan 30 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai skor maksimal.

Tabel 4.1. Nilai fasilitas belajar siswa kelas XII Madrasah
Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Riskawati	46
2	Rahmadani	49
3	Sasmita	50
4	Salahuddin Al-Ayyubi	47
5	Paramesti vivi kirana	44
6	Risma Yuliana	49
7	Muhaeda	54
8	Jumarni	44
9	Nurul khaerunnisa	43
10	Waisha Mansur	47
11	Nurvadliah	54
12	Muh.Erwin Amir	42
13	Arni Apriatama An	57
14	Kamaruddin	40
15	Muh. Akmal	42
16	Ardi	50
17	Nurkhalis	40
18	Suwarni	50
19	Yendi Hendrawan	39
20	Fitri Ramaghani	49
21	Nuriana Rahmah	43
22	Bulan	43
23	Akbar	50
24	Muh. Rijal	47
25	Mutmainah	52
26	A.ikbal	50
27	Nuriska	49
28	Ali Mutahjar	49
29	Harun Marjuni	43
30	Riswandi	31

Sumber : Diolah dari hasil tes fasilitas belajar siswa kelas XII
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes fasilitas kelas yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 57 diperoleh 1 orang atau 3,33% , nilai 55 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33%, nilai 54 diperoleh 2 orang peserta didik atau 6,67%, nilai 52 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33%, nilai 50 diperoleh 4 orang peserta didik atau 13,33%, nilai 49 diperoleh 5 orang peserta didik atau 16,67%, nilai 47 diperoleh 3 orang peserta didik atau 10,00%, nilai 46 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33%, nilai 44 diperoleh 2 orang peserta didik atau 6,67%, nilai 43 diperoleh 4 orang peserta didik atau 13,33%, nilai 42 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33%, nilai 40 diperoleh 2 orang peserta didik atau 6,67%, nilai 39 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33% dan nilai 31 diperoleh 1 orang peserta didik atau 3,33%.

2. Analisis Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil data keadaan nilai peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan 30 orang peserta didik yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu ada satu orang peserta didik yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Riskawati	80
2	Rahmadani	85
3	Sasmita	80
4	Salahuddin Al-Ayyubi	70
5	Paramesti vivi kirana	75
6	Risma Yuliana	90
7	Muhaeda	95
8	Jumarni	80
9	Nurul khaerunnisa	90
10	Waisha Mansur	80
11	Nurvadliah	80
12	Muh.Erwin Amir	100
13	Arni Apriatama An	90
14	Kamaruddin	80
15	Muh. Akmal	70
16	Ardi	55
17	Nurkhalis	65
18	Suwarni	60
19	Yendi Hendrawan	35
20	Fitri Ramaghani	60
21	Nuriana Rahmah	85
22	Bulan	60
23	Akbar	65
24	Muh. Rijal	70
25	Mutmainah	85
26	A.ikbal	75
27	Nuriska	60
28	Ali Mutahjar	70
29	Harun Marjuni	70
30	Riswandi	65

Sumber : diolah dari dokumentasi hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Tabel diatas memperlihatkan keadaan nilai peserta didik dari hasil belajar bahasa Indonesia, sama halnya dengan keadaan tes fasilitas belajar bahasa Indonesia juga bervariasi. Nilai perolehan tertinggi adalah 100,95,55,35 yang diperoleh 1 orang atau 3,33%, nilai 90,85,65,60 yang diperoleh 3 orang atau 10,00%, nilai 80 yang diperoleh 6 orang atau 20,00%, nilai 75 yang diperoleh 2 orang 6,67%, nilai 70 yang diperoleh 5 orang atau 16,67%.

3. Korelasi Antara Fasilitas kelas dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Nilai fasilitas kelas dengan nilai hasil belajar bahasa Indonesia dikorelasikan sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Korelasi antara fasilitas kelas dengan hasil belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Gambaran Korelasi Fasilitas Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XII Madrasah Aliyah Negri 2 Sinjai.

NO	NAMA SISWA	X	Y	x^2	y^2	XY
1	Riskawati	46	80	2116	6400	3680
2	Rahmadani	49	85	2401	7225	4165
3	Sasmita	50	80	2500	6400	4000
4	Salahuddin Al-Ayyubi	47	70	2209	4900	3290
5	Paramesti vivi kirana	44	75	1936	5625	3300
6	Risma Yuliana	49	90	2401	8100	4410
7	Muhaeda	54	95	2916	9025	5130
8	Jumarni	44	80	1936	6400	3520
9	Nurul khaerunnisa	43	90	1849	8100	3870
10	Waisha Mansur	47	80	2209	6400	3760
11	Nurvadliah	54	80	2916	6400	4320

12	Muh.Erwin Amir	55	100	3025	10000	5500
13	Arni Apriatama An	57	90	3249	8100	5130
14	Kamaruddin	40	80	1600	6400	3200
15	Muh. Akmal	42	70	1764	4900	2940
16	Ardi	50	55	2500	3025	2750
17	Nurkhalis	40	65	1600	4225	2600
18	Suwarni	50	60	2500	3600	3000
19	Yendi Hendrawan	39	35	1521	1225	1365
20	Fitri Ramaghani	49	60	2401	3600	2940
21	Nuriana Rahmah	43	85	1849	7225	3655
22	Bulan	43	60	1849	3600	2580
23	Akbar	50	65	2500	4225	3250
24	Muh. Rijal	47	70	2209	4900	3290
25	Mutmainah	52	85	2704	7225	4420
26	A.ikbal	50	75	2500	5625	3750
27	Nuriska	49	60	2401	3600	2940
28	Ali Mutahjar	49	70	2401	4900	3430
29	Harun Marjuni	43	70	1849	4900	3010
30	Riswandi	31	65	961	4225	2015
JUMLAH		1406	2225	66772	170475	105210

Sumber : Diolah dari korelasi antara Fasilitas kelas dengan hasil belajar pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai

Dengan demikian persamaan koefisien korelasi (r) dapat digunakan untuk mengetahui hubungan fasilitas kelas dngan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.105210 - (1406)(2225)}{\sqrt{\{30.66772 - (1406)^2\} \{30.170475 - (2225)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3156300 - 3128350}{\sqrt{\{2003160 - 1976836\}\{5114250 - 4950625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27950}{\sqrt{(26324)(163625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27950}{\sqrt{4307264500}}$$

$$r_{xy} = \frac{27950}{65629,8}$$

$$r_{xy} = 0,425$$

Jadi koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah 0,425

Taraf kesalahan ditetapkan 5% dan n = 30 maka r table sebesar 0,361. Ternyata harga r hitung 0,425 lebih besar dari harga r table 0,361. Jadi “ada hubungan signifikan antara Fasilitas Kelas dengan hasil belajar” Sebesar 18,1%. Untuk hubungan antara variabel x dan variabel y dapat digunakan koefisien penentu (KP) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasinya ($KP=r^2$). Jadi koefisien penentunya adalah positif seperti di bawah ini :

$$KP = r^2$$

$$KP = (0,425)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,181 \times 100\%$$

$$KP = 18,1\%$$

Dengan demikian terbukti bahwa Hubungan antara Fasilitas Kelas Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia adalah linear (positif) dan mempunyai hubungan satu sama lain. Dimana Varian yang terjadi

pada variabel prestasi 18,1% dapat dijelaskan melalui varian terjadi pada variabel Fasilitas Kelas, atau Hasil Belajar Bahasa Indonesia 18,1% ditentukan oleh Fasilitas Kelas, dan 81,9% oleh faktor lain. sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan variable Fasilitas Kelas terhadap hasil belajar sebesar 18,1% Mata pelajaran. Artinya, korelasi atau hubungan Fasilitas Kelas terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi 18,1% ditentukan oleh Fasilitas Kelas, dan 81,9% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 4.2.

Tabel 4.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara, 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara, 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara, 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara, 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara, 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, dasar-dasar evaluasi pendidikan, 2012

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jika dilihat pada tabel di atas, nilai r_{xy} yaitu 0,425, berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi "cukup".

1. Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara fasilitas kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Sinjai yaitu;

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,425\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,425^2}} \\
 &= \frac{0,425\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,1807}} \\
 &= \frac{0,425 \times 5,291}{\sqrt{0,8193}} \\
 &= \frac{2,248}{0,906}
 \end{aligned}$$

$$t = 2,48$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila harga r hitung sama atau lebih besar dari harga r tabel, maka hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan diterima. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dibuat hipotesis kerja, yang dimaksud sebagai hipotesis alternatif (H_1) dalam penelitian ini adalah berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Kelas terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XII Madrasah Aliyah Negri 2 Sinjai”.

Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Kelas terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XII Madrasah Aliyah Negri 2 Sinjai”.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan model asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 30 siswa yang didalam satu kelas. Model pengumpulan data menggunakan teknik angket atau questioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yang berhubungan dengan Fasilitas Kelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelas XII Madrasah Aliyah Negri 2 Kabupaten Sinjai”. menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,425, kemudian nilai 0,425 diinterpretasikan ketabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori ”cukup”.

Selanjutnya diperoleh hasil koefisien determinan r^2 sebesar 18,1%. Artinya hubungan Fasilitas Kelas terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 18,1% dan sisanya 81,9% di tentukan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Variabel Fasilitas Kelas pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan belajar siswa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,425 kemudian nilai 0,425 diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi "Cukup". Maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima yaitu adanya hubungan antara Fasilitas Kelas terhadap hasil belajar siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Fasilitas Kelas dengan hasil belajar Siswa.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan alat evaluasi serta intropeksi guru dalam memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode, model, atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana belajar khususnya media pembelajaran, agar nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini diharapkan untuk mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupan yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aninditya sri nugraheni. 2012. *Penerapan Strategi Coopertive Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Anni, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Ali,M. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Anurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bundu. 2006. *peningkatan hasil belajar menggunakan model cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, *Laporan Penilaian Hasil Belajar Siswa di Madrasah aliyah* (Buku Rapor).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Ibrahim M, F Rahmadiardi, M Nur. 2009. *Pembalajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Universitas Pres Surabaya.
- Kartono, K. 1985. *Teknik belajar di sma dan perguruan tinggi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Karwati, Euis. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Nana dan Ahmad Rivai, 2007. *Media Pengajaran*, Bandung ; CV Sinar Baru.
- Ngalimun dan Alfulaila, 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Roestiyah. 2004. *Starategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, S. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, dan Sukardi 2003. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Moleong 2000. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito
- Sumber : <http://id.wikipedia.org>
- Surya, M. 1979. *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: IKIP Bandung
- Suryosubroto. 2008. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* . Jakarta:Rineka Cipta.
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Peningkatan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syamsuri Sukri, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan kripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar
- Trianto, 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Surabaya.
- Warsita Bambang., 2008, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf, M, Pawit dan Suhendar, 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*. Jakarta : Kencana Prenada MediaGroup

**L
A
M
P
I
R
A
N
-
L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Data Populasi

NAMA-NAMA POPULASI

KELAS XII

NO	NAMA SISWA LAKI-LAKI	NO	NAMA SISWA PEREMPUAN
1	A.Ikbal	14	Arni Afrinatama. An
2	Ardi	15	Bulan
3	Ali Mutahjar	16	Fitri Ramadhani
4	Akbar	17	Jumarni
5	Harun Marjuni	18	Muhaeda
6	Kamaruddin	19	Mutmainnah
7	Muh. Akmal	20	Nufadiliah
8	Muh. Erwin Amir	21	Nuriana Rahmah
9	Muh. Rijal	22	Nuriska
10	Nurkhalis	23	Nurul Khaerunnisa T
11	Riswandi	24	Paramesti Vivi Kirana
12	Salahuddin Al-Ayyubi	25	Rahmadani
13	Yendi Hendrawan	26	Risma Yuliana
		27	Rizkawati
		28	Sasmita
		29	Suwarni
		30	Waisha Mansur

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Angket Fasilitas Kelas XII

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah butir soal	
Fasilitas Kelas	Faktor Internal:			
	Fisiologis	Kondisi fisik	2	
	Motivasi	Motivasi untuk berprestasi	1	
	Keaktifan Siswa	Keaktifan Intelektual		2
		Keaktifan Dalam KBM di kelas		4
		Keaktifan di luar KBM di kelas		1
	Faktor eksternal:	Kondisi kelas dan lingkungannya		
	Kondisi Lingkungan Belajar		1	
		Kondisi social	1	
	Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang Diterapkan		1
		Sarana dan fasilitas di kelas yang menunjang		1
Metode pembelajaran	Metode mengajar dari Guru		1	

Variabel	Indikator Sub Variabel	Nomor angket	Jumlah Butir Soal
Fasilitas Kelas	Kondisi fisik	1,2	2
	Motivasi untuk berprestasi	3	1
	Keaktifan intelektual	4,5	2
	Keaktifan dalam KBM di kelas	6,7,8,9	4
	Keaktifan di luar KBM di kelas	10	1
	Kondisi kelas dan lingkungannya	11	1
	Kondisi social	12	1
	Media pembelajaran yang di terapkan	13	1
	Sarana dan fasilitas di kelas yang menunjang	14	1
	Metode mengajar dari guru	15	1
Jumlah			15

Lampiran 3. Angket Penelitian Fasilitas Kelas

ANGKET PENELITIAN FASILITAS KELAS SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :

NIS :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar

Contoh:

1. Apakah anda pergi ke sekolah dengan mengendarai sepeda motor?

a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah

C. Instrumen Fasilitas Kelas Belajar Murid Dalam Pembelajaran

1. Apakah dalam kondisi yang prima, anda dapat memahami pelajaran dengan baik?

a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah

2. Apakah kesehatan jasmani anda memungkinkan anda mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah karena ingin memperoleh Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan baik membuat anda termotivasi untuk menyerap pelajaran teori sebaik-baiknya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

4. Apakah anda dapat mengingat materi pelajaran yang diberikan guru dengan tepat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

5. Apakah anda aktif mencatat, mendengarkan, dan berdiskusi untuk lebih mudah memahami materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

6. Apakah anda aktif menggunakan daya penalaran anda untuk mempermudah menyerap materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

7. Apakah anda menanyakan pelajaran yang belum jelas setiap kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak Pernah

8. Apakah anda aktif mengikuti pelajaran teori dengan baik sampai selesai penyampaian teori dari guru?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah
9. Apakah anda aktif mengerjakan tugas sampai jam pelajaran selesai?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah
10. Apakah kondisi pembelajaran di dalam kelas anda kondusif sehingga membuat anda dapat konsentrasi untuk memahami pelajaran?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah
11. Apakah suhu udara dan penerangan yang baik di kelas dapat membuat anda mudah menyerap materi pelajaran dengan baik?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah
12. Apakah kondisi masyarakat di lingkungan anda mendukung saya dalam memahami dan menguasai setiap pembelajaran?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah
13. Apakah media pembelajaran yang diterapkan guru selama ini sudah membuat anda mudah menyerap pelajaran?
- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah

14. Apakah guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, jelas dan mudah dipahami?

- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah

15. Apakah metode teori dilanjutkan metode praktik membuat anda dapat menguasai dan memahami setiap pembelajaran?

- a. Selalu b. Kadang-Kadang c. Sering d. Tidak Pernah

**** Terima Kasih Atas Partisipasi Anda ****

**** Semoga Kejujuran Anda Dapat Membawa Anda Dalam Kesuksesan***

Lampiran 4. Hasil Belajar Dan Hasil Angket

Rekapitulasi Korelasi Fasilitas Kelas dan Hasil Belajar

NO	NAMA SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Riskawati	46	80	2116	6400	3680
2	Rahmadani	49	85	2401	7225	4165
3	Sasmita	50	80	2500	6400	4000
4	Salahuddin Al-Ayyubi	47	70	2209	4900	3290
5	Paramesti vivi kirana	44	75	1936	5625	3300
6	Risma Yuliana	49	90	2401	8100	4410
7	Muhaeda	54	95	2916	9025	5130
8	Jumarni	44	80	1936	6400	3520
9	Nurul khaerunnisa	43	90	1849	8100	3870
10	Waisha Mansur	47	80	2209	6400	3760
11	Nurvadiah	54	80	2916	6400	4320
12	Muh.Erwin Amir	55	100	3025	10000	5500
13	Arni Apriatama An	57	90	3249	8100	5130
14	Kamaruddin	40	80	1600	6400	3200
15	Muh. Akmal	42	70	1764	4900	2940
16	Ardi	50	55	2500	3025	2750
17	Nurkhalis	40	65	1600	4225	2600
18	Suwarni	50	60	2500	3600	3000
19	Yendi Hendrawan	39	35	1521	1225	1365
20	Fitri Ramaghani	49	60	2401	3600	2940
21	Nuriana Rahmah	43	85	1849	7225	3655
22	Bulan	43	60	1849	3600	2580
23	Akbar	50	65	2500	4225	3250
24	Muh. Rijal	47	70	2209	4900	3290
25	Mutmainah	52	85	2704	7225	4420
26	A.ikbal	50	75	2500	5625	3750
27	Nuriska	49	60	2401	3600	2940
28	Ali Mutahjar	49	70	2401	4900	3430
29	Harun Marjuni	43	70	1849	4900	3010
30	Riswandi	31	65	961	4225	2015
	JUMLAH	1406	2225	66772	170475	105210

Lampiran 5. Dokumentasi

Photo bersama wali kelas dengan guru bahasa Indonesia kelas XII



Proses belajar di kelas XII pada mata pelajaran bahasa indonesia



Suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung



Lampiran 6. Persuratan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13267/S.01P/P2T/08/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1546/lzn-05/C.4-VIII/VIII/37/2017 tanggal 14 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **HERMAN YUSUF**
 Nomor Pokok : 10531 01850 11
 Program Studi : Pend. Teknologi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA FASILITAS KELAS DENGAN HASIKL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 September s/d 05 Oktober 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 30 Agustus 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 31-08-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpm.d.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 9261

Sinjai, 12 September 2017

Nomor : 3056/21/01/DPM-PTSP/IX/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah
 Negeri 2 Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan, Nomor: 13267/S.01P/P2T/08/2017, Tanggal 30 Agustus 2017 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : HERMAN YUSUF
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Juni 1993
 Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Nim : 10531 01850 11
 Program Studi : Pend. Teknologi
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Bulu Lasiai Kel, Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : **HUBUNGAN ANTARA FASILITAS KELAS DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI.**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 September 2017 s/d 05 Oktober 2017**
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang - undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil **Laporan** kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,

ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19750105 199311 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :
 1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.SINJAI
MADRASAH ALYIAH NEGERI 2 SINJAI
Jl. Persatuan Raya Saukang Borong Uttie Sinjai Timur
Jl. A. Mandasini No. 2 Sinjai Utara Tlp : 0482-22453

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B. 591 / 10 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : **HERMAN YUSUF**
 Nim : 10531 01850 11
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pend Teknologi
 Program Studi : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulawesi Selatan, Nomor : **3056/21/01/DPM-PTSP/IX/2017**, Tanggal 30 Agustus 2017.

Bahwa benar telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 05 September sampai 05 Oktober 2017 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul :

“ HUBUNGAN ANTARA FASILITAS KELAS DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALYIAH NEGERI 2 SINJAI.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Oktober 2017

Kepala

SYAMSUDDIN
 Nip. 19710320 200501 1 004



RIWAYAT HIDUP



Herman Yusuf, lahir di Sinjai, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada tanggal 23 Juni 1993. Anak Pertama (1) dari Lima bersaudara yang merupakan pasangan bapak M.Yusuf dan ibunda Husni.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 1999 di SD Negeri 124 Lura Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 3 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (S1) ke perguruan tinggi di salah satu Universitas terbesar di Makassar. Pada tahun yang sama penulis diterima di jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur tes.